

## **PENGENALAN AKSES KE PERBANKAN SYARIAH MELALUI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT DI DESA CIBUNIAN, KECAMATAN PAMIJAHAN, KABUPATEN BOGOR.**

**Dewi Amalia<sup>1</sup>, Tubagus Rifqy Thantawi<sup>2</sup>, Azizah Mursyidah<sup>3</sup>.**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor.

<sup>1</sup> Email: dewi02@gmail.com, <sup>2</sup> Email: rifqy\_thantawi@inais.ac.id,

<sup>3</sup> Email: azizah.mursyidah@inais.ac.id.

### **ABSTRACT**

*The purpose of this community service program is to increase a comprehensive and integrative understanding of the community and community leaders, especially the community in Kampung Kiara Payung Rw 08 Ciasihan Village, Pamijahan District, Bogor Regency regarding contracts and products in Islamic banking. The activity of disseminating sharia banking contracts and products in the community needs to be provided by the speaker to open the public's insight about Islamic banking. The result of this activity is the community, and the community leaders have knowledge about sharia banking contracts and products and have the desire to join as sharia banking customers around Bogor.*

*Keywords: Dissemination, Akad, Product, Islamic Bank, Community Service.*

### **ABSTRAK**

Tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman yang komprehensif dan integratif kepada masyarakat dan tokoh masyarakat, khususnya masyarakat di Kampung Kiara Payung Rw 08 Desa Ciasihan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor mengenai akad dan produk dalam perbankan syariah. Kegiatan diseminasi akad dan produk perbankan syariah di tengah masyarakat perlu diberikan oleh pematery untuk membuka wawasan masyarakat tersebut tentang bank syariah. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat, dan tokoh masyarakat tersebut memiliki pengetahuan tentang akad dan produk perbankan syariah dan memiliki keinginan untuk bergabung menjadi nasabah perbankan syariah yang ada di sekitar Bogor.

*Kata kunci: Diseminasi, Akad, Produk, Bank Syariah, Pengabdian Masyarakat.*

### **I. Pendahuluan**

Hari ini, bank syariah telah menjadi istilah yang dikenal luas di dunia Muslim maupun Barat. Istilah bank syariah sendiri sesungguhnya lebih banyak muncul di Indonesia. Istilah-istilah lain untuk menunjuk lembaga keuangan ini adalah Bank Islam,

Bank Bagi Hasil, dan Bank Bebas- Bunga. Istilah-istilah tersebut mewakili suatu bentuk perbankan dan pembiayaan yang berusaha menyediakan layanan bebas-bunga kepada masyarakat (Saeed, 2004: 7). Para pendukung perbankan syariah berargumen bahwa bunga adalah riba, dan karena itu hukumnya haram.

Hal ini mendorong mereka untuk menemukan sejumlah cara dan instrumen untuk mengembangkan sistem perbankan ini dan mulai melakukan pendirian kelebagaannya. Konsep perbankan dan keuangan syariah yang diajarkan sesungguhnya untuk mengimplementasikan konsep Profit and Loss Sharing (bagi hasil). Seiring waktu, perjalanan perbankan syariah menghasilkan alternatif baru dalam portofolio aset dan liabilitasnya. Selain itu, bank syariah memiliki pilihan untuk menggunakan model-model bagi hasil dan non-bagi hasil dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Keberadaan perbankan syariah dalam sistem keuangan dunia hari ini adalah suatu fenomena baru yang mengejutkan bagi banyak pemerhati (Lawai, 2005). Kemunculannya telah dipandang sebagai suatu alternatif sistem keuangan perekonomian dunia. Sistem dengan karakter utamanya yang bebas-bunga ini memperoleh apresiasi dan sambutan dalam masyarakat luas, bahkan dari kalangan non-muslim.

Kesuksesan tersebut diindikasikan oleh jumlah bank yang tersebar, nasabah yang memakai jasanya, serta dana yang dikelola. Mereka juga memperoleh dorongan dan dukungan pemerintahan-pemerintahan di seluruh dunia. Beberapa Pemerintahan di negeri Muslim telah mengubah sistem keuangannya kepada sistem yang syariah. Pemerintahan-pemerintahan dan lembaga-lembaga dunia pun turut serta memberikan perhatian dan dukungan serius sehingga memungkinkan sistem ini menjalankan perannya dalam perekonomian mereka (Saeed, 2004: 14- 15).

Sebagai sistem alternatif, bank-bank syariah dirancang untuk menyediakan berbagai layanan sistem keuangan dan perbankan kepada masyarakat sebagaimana yang telah dilakukan perbankan konvensional. Mengingat sistem ini lahir dari semangat Islam, bank-bank syariah diwajibkan untuk selalu tunduk dan patuh pada ketentuan dan prinsip syariah Islam. Mereka akan

menyediakan pilihan sarana investasi dan pembiayaan yang diperlukan masyarakat sejalan dengan etos Islam.

Bank Islam atau bank syariah ialah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) Islam. Bank syariah di Indonesia terhitung masih sangat muda, begitupun dengan perkembangannya yang lambat. Hal tersebut dapat di buktikan dengan pertumbuhan aset perbankan syariah pada tahun 2009 sampai 2010 selalu berada diatas 30%, sedangkan pada tahun 2013 mengalami penurunan hanya sebesar 24,23%, sehingga CAGR (Compound Annual Growth Rate) perbankan syari'ah hanya di atas 30% yang berarti 2 kali lipat dibanding pertumbuhan perbankan nasional, dengan pangsa pasar (market share) yang masih kecil hanya sebesar 4,70% dari perbankan nasional (Siregar, 2013).

Meskipun perkembangannya masih terbilang lamban, perkembangan keuangan syariah telah memberikan kontribusi bagi pemenuhan kebutuhan keuangan masyarakat dan juga bagi pembangunan ekonomi nasional. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya produk dan layanan dan berkembangnya infrastruktur yang mendukung industri keuangan syariah di Indonesia (Suwarsi & Wulandari, 2017) Selain itu Persaingan di dunia perbankan semakin ketat, hal tersebut merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh perbankan syariah khususnya di Indonesia. Perbankan syariah nasional diharapkan mempunyai daya saing guna menghadapi persaingan global terutama untuk tetap bertahan serta beradaptasi dalam lingkungan bisnis global yang akan dihadapi yaitu Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Strategi pertahanan merupakan langkah yang paling tepat untuk menghadapi era MEA dan untuk itu diseminasi merupakan kunci utama untuk membentuk pertahanan perbankan syariah nasional yang solid untuk mengantisipasi ekspansi perbankan asing ke dalam negeri. Harapan agar masyarakat dapat

meninggalkan praktik riba dalam perbankan harus didukung dengan peranan bank syariah untuk aktif melakukan diseminasi dan edukasi kepada masyarakat agar terbangun pemahaman mengenai kemanfaatan produk dan jasa perbankan syariah (Hidayah & Kartini, 2017).

Sampai saat ini sosialisasi perbankan syaria'ah masih belum begitu efektif karena diseminasi terfokus pada Islamisasi, yaitu pengadopsian prinsip-prinsip Islam ke dalam sistem perbankan, diseminasi yang dilakukan belum mencapai tahap saintifikasi sehingga diseminasi perbankan syariah menjadi kurang efektif. Kurang efektifnya diseminasi tersebut disebabkan kurangnya upaya dalam rangka diseminasi unsur-unsur Islam agar dapat diterima oleh masyarakat secara umum dan rasional, sehingga perbankan syariah tidak hanya diakui keunggulannya di kalangan loyalis syariah namun juga dapat lebih memasyarakat. Data membuktikan, bahwa market share dari perbankan syariah tidak lebih dari 5 % dari total market share perbankan secara umum (Erfanto, 2016). Bertenggernya market share perbankan syariah sejak belasan tahun di atas satu koma, karena program diseminasi yang dilakukan masih sangat minim (belum optimal) dan belum tepat. Dengan peningkatan efektivitas diseminasi perbankan syariah akan memiliki daya saing yang tinggi di dalam negeri sebagai modal untuk bertahan dan menghadapi persaingan di era MEA, mengingat sebagai negara dengan penduduk Muslim terbesar, sudah selayaknya Indonesia menjadi pelopor dan kiblat pengembangan keuangan syariah di dunia (Alamsyah, 2012).

Peningkatan efektivitas diseminasi perbankan syariah sangatlah penting, untuk itu di perlukan usaha-usaha yang nyata. Untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan perlu dilakukan perbaikan-perbaikan dalam mendiseminasikan perbankan syariah di masyarakat, hal tersebut dapat dilihat dari faktor-faktor apa saja yang menjadi masalah

dalam meningkatkan efektivitas diseminasi perbankan syariah dimasyarakat khususnya di masyarakat. Masih banyak orang awam yang beranggapan bahwa menabung di bank syariah sama saja dengan dengan menabung di bank konvensional (Kusnandar, 2018). Persepsi umum ini masih menghinggapi masyarakat, sehingga tidak heran mereka masih enggan untuk menjadi nasabah dan mendapatkan pembiayaan dari perbankan syariah. Selain itu peran ulama, ustadz dan da'i masih relatif kecil (Syarif, 2012), hal ini bisa dilihat dari lambannya pertumbuhan perbankan syariah, kendati potensinya sangat besar mengingat populasi penduduk Indonesia beragama Islam.

Masyarakat luas di berbagai segmen masih belum banyak mengerti sistem, konsep, filosofi, produk, keuntungan dan keunggulan bank syariah. Setidaknya ada dua masalah penting dalam perbankan syariah dan dipersepsikan salah oleh masyarakat awam. Pertama, mengenai benchmark pembiayaan dan bagi hasil dengan tingkat suku bunga (interest rate) yang berlaku umum di Indonesia misalnya BI rate atau LIBOR di level internasional (Supriyanto, 2015). Masalah Kedua adalah pembiayaan pada perbankan syariah yang dipersepsikan hanya menganut prinsip bagi hasil (Faozan Amar & Edi Setiawan, 2017).

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan di atas, agar perbankan syariah perkembangannya semakin pesat, dosen dan mahasiswa melakukan diseminasi melalui pengabdian masyarakat di lingkungan jamaah mushalla Al Istiqomah, tepatnya di Kampung Kandang Sapi RT 005 RW 006 Desa Barengkok Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. Diseminasi ini bertujuan agar masyarakat tersebut mengetahui dengan jelas mengenai perbankan syariah, dan juga mengenai peraturan tentang Lembaga Keuangan Syariah. Kegiatan diseminasi yang dilakukan diharapkan dapat membuat masyarakat Kampung Kandang Sapi tersebut memiliki pengetahuan yang jelas mengenai

akad dan produk perbankan syariah.

## II. Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Metode pendekatan kegiatan yang digunakan dalam program kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

### II.1. Penyuluhan

Penyuluhan merupakan cara yang paling tepat dalam memberikan pengetahuan melalui pembagian brosur beberapa bank syariah seperti brosur produk BNI Syariah, Bank Mandiri

Syariah, Bank Indonesia Syariah. Penyebaran brosur dimaksudkan sebagai media diseminasi kepada peserta yang berasal dari jamaah mushalla al Istiqomah. Brosur-brosur ataupun leaflet terkait dengan beberapa produk-produk perbankan syaria'ah dibagikan kepada seluruh peserta diseminasi.

### II.2. Demonstrasi, Pelatihan, dan Bimbingan

Disamping pemberian materi tentang akad dan produk bank syariah, dalam pelatihan ini juga memperagakan dan mempercontohkan cara mekanisme perhitungan bagi hasil yang meliputi metode perhitungan bagi hasil, tahapan perhitungan bagi hasil, faktor penentu bagi hasil dan profit margin perbankan syariah.

### II.3. Diskusi dan Konsultasi

Pada saat diseminasi/pelatihan dan bimbingan disertai dengan diskusi dan konsultasi untuk lebih memantapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.

### II.4. Evaluasi Program

Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan. Adapun indikator

keberhasilan dari kegiatan ini ditetapkan 80% peserta dalam kegiatan pelatihan ini dapat memahami konsep dan sistim dari perbankan syariah.

### II.5. Peserta

Kegiatan diseminasi akad dan produk perbankan syariah yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diikuti oleh masyarakat Kampung Kiara Payung RW 08 Desa Ciasihan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor dan mahasiswa peserta kegiatan kuliah pengabdian masyarakat dari Institut Agama Islam Sahid (INAIS) Bogor.

### II.6. Proses Kegiatan

Proses kegiatan dilaksanakan dalam 1 (satu) kali pertemuan yang dimulai jam 08.00-15.00 WIB tepatnya pada tanggal 05 September 2020, adalah sebagai berikut:

Diseminasi akad dan produk bank syariah sebagai bentuk pengenalan kepada masyarakat KAMPUNG Kiara Payung RW 08 Desa Ciasihan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi. Diskusi dilakukan secara terbuka. Adapun materi yang akan diberikan sebagai berikut:

Hari dan Tanggal	Waktu	Materi	Fasilitator
	07.30 – 08.00	Registrasi	Mahasiswa
	08.00 – 08.30	Pembukaan	Mahasiswa
		<b>Materi 1:</b> Pengenalan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/13/PBI/2013 tentang Perubahan	

<b>Sabtu 05 Septem ber2020</b>	08.30 – 11.30	Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/3/PBI/20 09 tentang Bank Umum Syariah	Mahasiswa
		<b>Materi 2</b> : Keduduk an syariah  dalam Mu'amal ah	
		Materi 3: Perbedaan Bank Konvension al dan Bank Syariah	
	13.00 – 15.00	<b>Materi 4:</b> Akad-akad dalam perbankan Syariah	Mahasiswa
		<b>Materi 5 :</b> Produk- Produk Bank Syariah ( <i>funding</i> , <i>Financing</i> , Produk Jasa)	
	15.00 – 15.10	Penutupan	

### III. Hasil dan Pembahasan

#### III.1. Tahap Perencanaan Kegiatan

Tim pelaksana pada awal kegiatan mengundang para masyarakat, tokoh-tokoh masyarakat. Selanjutnya tim pelaksana menentukan sasaran diseminasi ini adalah para masyarakat dan tokoh- tokoh masyarakat di KAMPUNG Kiara Payung RW 08 Desa Ciasihan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Diseminasi akad produk bank syariah meliputi materi-materi diantaranya yaitu:

1. Pengenalan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/13/PBI/2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah
2. Kedudukan syariah dalam mua'malah.
3. Perbedaan bank konvensional dan bank syariah.
4. Akad-akad dalam perbankan Syariah
5. Produk-Produk Bank Syariah (*funding*, *Financing*, Produk Jasa)

#### III.2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Materi diseminasi disampaikan melalui ceramah di mushalla Al Istiqamah, dan konsumsi disiapkan oleh tim/mahasiswa kuliah pengabdian masyarakat dilanjutkan dengan tanya jawab. Pelaksanaan diseminasi dilakukan sebanyak 1 (satu) kali kegiatan.

Penyampaian/pemberian teori pada pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dan dibantu oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam INAIS Bogor yang memang memiliki kapasitas dan kapabilitas pengetahuan di bidang perbankan syariah. Model pelaksanaan kegiatan diseminasi mulai dilakukan dengan membagikan brosur- brosur dan leaflet produk bank syariah, penyampaian materi, diskusi dan simulasi/latihan terkait dengan beberapa contoh kasus metode

perhitungan bagi hasil, tahapan perhitungan bagi hasil, faktor penentu bagi hasil. Tujuan dari kegiatan simulasi ini diharapkan peserta pelatihan dapat mengimplementasikan hasil diseminasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

### III.3. Tahap Akhir Kegiatan dan Evaluasi

Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini ditetapkan 80% peserta dalam kegiatan pelatihan ini dapat memahami konsep dan sistem dari perbankan syariah.

Hasil yang dicapai dari pemberian materi pelatihan ini adalah para masyarakat umum, para tokoh masyarakat mendapatkan pemahaman serta keterampilan tentang akad dan produk perbankan syariah yang diharapkan dengan bekal pengetahuan tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan berekonomi secara Islami. Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini program diseminasi akad dan produk direspon baik oleh masyarakat peserta pelatihan. Setiap peserta mengikuti dengan seksama penjelasan tahapan pelatihan. Peserta yang mengikuti melebihi dari target undangan peserta yang telah ditetapkan.

Awal kegiatan dilakukan survey pendahuluan dan wawancara dengan masyarakat sasaran pemberian pelatihan. Berdasarkan hasil survei tersebut diketahui bahwa sebagian besar masyarakat mengetahui akan produk-produk perbankan syariah maupun beberapa akad bank syariah. Akan tetapi mereka belum mengetahui secara lengkap dan mendalam bagaimana model-model transaksi derivatif dan keuntungan yang dapat diperoleh dari akad maupun produk perbankan syariah di lembaga keuangan syariah yang ada (Mutaqin, 2015). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa meskipun masyarakat mengetahui keberadaan akad dan produk syariah akan tetapi dalam kehidupan

sehari-hari lebih mengutamakan sistem yang sifatnya konvensional yang memang sudah diketahui dan lebih familiar dikalangan masyarakat. Kegiatan akad dan produk perbankan syariah dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, diawali dengan ceramah dan diskusi secara teoritis, dilanjutkan dengan praktik serta bimbingan dan konsultasi. Dengan tahapan-tahapan kegiatan tersebut, peserta diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan lebih dalam terkait dengan akad dan produk yang ada diperbankan syariah.

### IV. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema “Diseminasi Akad dan Produk Bank Syariah Masyarakat di Kampung Kiara Payung RW 08 Desa Ciasihan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Masyarakat Kampung Kiara Payung tersebut pada umumnya beragama Islam dan sangat fanatik dalam mengamalkan ajaran agama, harusnya hal ini bisa memotivasi masyarakat di desa tersebut untuk menjadi nasabah bank syariah. Tingkat efektifitas keterlibatan masyarakat Muslim dalam bank syariah tergantung pada sikap dan pola pikir masyarakat Muslim itu sendiri. Meskipun memang upaya-upaya yang lebih terstruktur dan berkesinambungan harus terus dilakukan dan diimplementasikan agar mampu mengubah sikap dan pola pikir masyarakat di masa mendatang.

Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengadakan diseminasi akad dan produk bank syariah telah berhasil dengan tercapainya luaran yang diharapkan yang berupa prospek nasabah potensial dan minat untuk menabung di bank syariah dibuat oleh peserta pelatihan. Hasil evaluasi dari kegiatan sosialisai menunjukkan bahwa masyarakat peserta diseminasi setidaknya telah memahami sekilas bagaimana cara berinvestasi dan menabung di bank syariah.

## Daftar Pustaka

- Al Arif, M. Nur Rianto. 2012. Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis. Bandung: Pustaka Setia.
- AlGaoud, Lativa M. 2001. Perbankan Syariah: Prinsip, Praktek, Prospek. Jakarta: Serambi.
- Antonio, M. Syafi'i. 2000. Pengenalan Bank Syariah. Jakarta: BI dan Tazkia Institute.
- Antonio, M. 2001. Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik. Jakarta: Gema Insani Press dan Tazkia Cendekia.
- Arifin, Zainul. 2000. Memahami Bank Syari'ah: Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek. Jakarta: Alvabet.
- Ascarya. 2007. Akad & Produk Bank Syariah. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hidayah, A. N., & Kartini, I. A. (2017). Peranan Bank Syariah dalam Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat Tentang Kemanfaatan Produk dan Jasa Perbankan Syariah. *Kosmik Hukum*, 16(1), 74-86.
- Idawati, Satriawan. D, & Afandi, M. (2020). Sosialisasi Produk Lembaga Keuangan Syariah Pada Masyarakat Desa Batu Tegi Kecamatan Air Naningan Kabupaten Tanggamus Propinsi Lampung. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ajpm/article/view/6178/3482>
- Karim, Adiwarmanto A. 2004. Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan. Edisi Dua. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Karnaen A. Perwataatmadja dan M. Syafi'i Antonio. 1992. Apa dan Bagaimana Bank Syari'ah. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Machmud, Amir dan Rukmana. 2010. Bank Syariah: Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Maleha Yanti, N & Choiriyah. 2018. Sosialisasi Pengenalan Lembaga Keuangan Konvensional dan Syariah di SMA Adabiyah Palembang, *Jurnal Abdimas Mandiri* 2(1), 11-18. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/article/view/448>
- Maleha Yanti, N & Fadillah. 2019. Sosialisasi Pemasaran dan Komunikasi Terhadap Minat Nasabah untuk Menabung di BMT, *Jurnal Abdimas Mandiri* 3(2), 109-114. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/HMN/article/view/4542/2676>
- Masnita, Y, Tiowati H, & Khomsiyah. (2020). Pemberdayaan Lembaga Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Peran Inklusi Keuangan. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*.1(1), 26-37. <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/juara/article/view/5911/4829>
- Saeed, Abdullah, 2004, *Menyoal Bank Syariah : Kritik Atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo-Revivalis*, Jakarta: Paramadina.
- Santoso, I. (2018). Sosialisasi dan Pelatihan Implementasi Akad- Akad dan Produk Perbankan Syariah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (2), 151-158. <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/66>
- Setiyowati, A & Lailatul L. 2020. Literasi Keuangan Syariah Melalui Media Edukatif untuk Anak Usia Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Surabaya. *Jurnal Humanism* 1(1), 13-22. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/HMN/article/view/4542/2676>